

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ELASTISITAS PERMINTAAN ROKOK
(Studi Kasus, Mahasiswa UNG Dan Masyarakat Sekitar)**

SKRIPSI

Oleh

**EVA SULVIANTI
NIM: 912417019**

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si
NIP. 196507242000031001


Boby Rantow Payu, S.Si, ME
NIP. 198308222009121004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi


Sri Indriyani S Dai, SE, ME
NIP. 198401242008122002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI ELASTISITAS PERMINTAAN ROKOK”

(Studi Kasus, Mahasiswa UNG Dan Masyarakat Sekitar)

Oleh

EVA SULVIANTI
NIM. 912417019

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Senin, 11 Oktober 2021

Waktu : 11.00 WITA s/d Selesai

Penguji :

1. Dr. Sri Endang Saleh, M.Si
NIP. 196709132003122001

1.....


2. Fitri Hadi Yulia Akib, SE, ME
NIP. 198207252008012010

2.....


3. Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si
NIP. 196507242000031001

3.....


4. Boby Rantow Payu, S.Si, ME
NIP. 198308222009121004

4.....


Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Muhammad Amir Arham, ME
NIP. 197207252006041002

ABSTRAK

Eva Sulvianti, 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Elastisitas Permintaan Rokok (Studi Kasus, Mahasiswa UNG Dan Masyarakat Sekitar)
Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo. Dibawah Bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Bobby Rantow Payu, S.Si, M.E. selaku dosen pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan rokok serta elastisitas dari masing-masing merek rokok yang di konsumsi dengan menggunakan sampel mahasiswa UNG dan Masyarakat Sekitar yang merupakan perokok. Adapun faktor-faktor yang digunakan yaitu harga, merek rokok, pendapatan, selera dan dummy harga. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dengan menggunakan metode *Stratified Random Sampling* untuk pengambilan sampel pada mahasiswa UNG dan *Systematic Random Sampling* untuk pengambilan sampel pada masyarakat melalui penyebaran kuesioner. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel acuan (harga, merek rokok, pendapatan dan selera) tidak berpengaruh signifikan terhadap elastisitas permintaan rokok. Variabel harga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap elastisitas permintaan rokok. Artinya kenaikan harga sebesar 1% belum tentu dapat menurunkan elastisitas permintaan rokok sebesar -0.018885, merek rokok berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap elastisitas permintaan rokok. Artinya kualitas merek rokok belum tentu dapat menaikkan elastisitas permintaan rokok sebesar 0.054943, pendapatan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap elastisitas permintaan rokok. Artinya peningkatan pendapatan sebesar 1% belum tentu dapat menaikkan elastisitas permintaan rokok sebesar 0.056681 dan selera berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap elastisitas permintaan rokok. Artinya kenaikan selera belum tentu dapat menurunkan elastisitas permintaan rokok sebesar -0.496737 untuk variabel dummy harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap elastisitas permintaan rokok. Artinya harga rokok yang tinggi (Rp23.000 keatas) menyebabkan rokok berada pada kondisi elastis sedangkan harga rokok yang rendah (Rp22.000 kebawah) berada pada kondisi inelastis. Dan dilihat dari hasil elastisitas pada masing-masing merek rokok yang di konsumsi, sebelas merek rokok berada pada kondisi inelastis dan delapan merek rokok berada pada kondisi elastis.

Kata Kunci: Elastisitas Permintaan Rokok, Harga, Merek, Pendapatan, Selera, Regresi Berganda

ABSTRACT

Eva Sulvianti, 2021. "Analysis of Factors Affecting Elasticity of Cigarettes Demand (A Case Study on UNG Students and Surrounding Communities who are Smokers)". Bachelor's Degree Program in Development Economics, Department of Economics, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si., and the Co-supervisor is Bobby Rantow Payu, S.Si., M.E.

This study aims to know the factors affecting the elasticity of cigarette demand and the elasticity of cigarette brand smoked in which the samples are the UNG students and the surrounding community who are smokers. The factors used are price, cigarette brand, income, taste, and dummy price. The data used in this study are primary data using the Stratified Random Sampling for sampling UNG students and Systematic Random Sampling for sampling in the community through questionnaires distribution. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis.

The finding shows that the reference variables (price, cigarette brand, income, and taste) do not have any significant effect on the elasticity of the cigarettes demand. The price variable has a negative but insignificant effect on the elasticity of the cigarettes demand and it indicates that an increase in price for 1% does not necessarily reduce the elasticity of the cigarettes demand for -0.018885. In addition, the cigarette brand has a positive but insignificant effect on the elasticity of the cigarettes demand and it indicates that the quality of cigarette brand does not necessarily increase the elasticity of the cigarettes demand for 0.054943. Next, the income has a positive but insignificant effect on the elasticity of the cigarettes demand and it indicates that any increase of income for 1% does not necessarily increase the elasticity of the cigarettes demand for 0.056681. Lastly, the taste has a negative but insignificant effect on the elasticity of the cigarettes demand and it indicates that an increase in the taste does not necessarily reduce the elasticity of the cigarettes demand for -0.496737. Meanwhile, the dummy price variable has positive and significant effect on the elasticity of the cigarettes demand. This result indicates that a high price of cigarette for more than IDR 23.000 has led the cigarettes to be in the elastic condition whereas a low price of it for less than IDR 22.000 signifies inelastic condition of the cigarette. Additionally, based on the elasticity of each cigarette brand, 11 brands are in the inelastic category and eight brands are in the elastic category.

Keywords: Elasticity of Cigarette Demand, Price, Cigarette Brand, Income, Taste, Dummy Price, Multiple Regression